

INTISARI

Degradasi lingkungan mengacu pada perubahan merugikan yang terjadi di lingkungan, yang dihasilkan dari aktivitas manusia dan proses alam. Hal ini menimbulkan ancaman signifikan bagi kehidupan manusia dan keseimbangan ekosistem yang rapuh. Mengatasi masalah global yang mendesak ini menjadi sangat penting karena potensi dampaknya terhadap generasi sekarang dan mendatang. Kurva Kuznets Lingkungan (EKC) menawarkan wawasan berharga tentang hubungan antara pembangunan ekonomi dan degradasi lingkungan. Awalnya, ketika pendapatan dan pertumbuhan ekonomi meningkat, tingkat kerusakan lingkungan juga meningkat. Namun, EKC menunjukkan titik balik kritis di mana pertumbuhan pendapatan selanjutnya mulai berkorelasi dengan pengurangan degradasi lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami konsep EKC secara komprehensif dalam konteks ekonomi Indonesia dan emisi gas rumah kacanya. Selain itu, penelitian ini menyelidiki pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Luas Lahan Hutan, dan Pertumbuhan Penduduk terhadap emisi, dengan menggunakan data nasional. Dengan menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda, penelitian ini mengungkapkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi dan Luas Lahan Hutan berpengaruh signifikan terhadap Emisi Gas Rumah Kaca di Indonesia. Meskipun terlihat Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia antara tahun 1990 dan 2020, kondisi kerusakan lingkungan terus memburuk. Oleh karena itu, sangat penting bagi Indonesia untuk mencapai titik balik yang menentukan dengan beralih dari ekonomi berbasis industri ke ekonomi berbasis sektor jasa. Selain itu, mengadopsi teknologi maju dan ramah lingkungan memiliki potensi untuk memainkan peran penting dalam membatasi degradasi lingkungan lebih lanjut.

Kata kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Lingkungan, Gas Rumah Kaca, EKC, Hutan, Populasi

ABSTRACT

Environmental degradation refers to the detrimental alterations occurring in the environment, resulting from both human activities and natural processes. It poses a significant threat to human life and the delicate balance of ecosystems. Addressing this urgent global issue is imperative due to its potential impact on current and future generations. The Environmental Kuznets Curve (EKC) offers valuable insights into the relationship between economic development and environmental degradation. Initially, as income and economic growth increase, so does the level of environmental degradation. However, the EKC indicates a critical turning point where further income growth starts to correlate with a reduction in environmental degradation. This research aims to comprehensively understand the EKC concept in the context of the Indonesian economy and its greenhouse gas emissions. Moreover, it investigates the effects of Economic Growth, Forest Land Area, and Population Growth on these emissions, utilizing national data. Employing Multiple Linear Regression Analysis, the study reveals that both Economic Growth and Forest Land Area significantly influence Greenhouse Gas Emissions in Indonesia. Despite the observable Economic Growth in Indonesia between 1990 and 2020, the state of environmental damage has continued to worsen. Therefore, it is crucial for Indonesia to strive for a decisive turning point by transitioning from an industrial-based economy to one primarily based on the service sector. Additionally, adopting advanced and environmentally friendly technologies holds the potential to play a vital role in curbing further environmental degradation.

Keyword: Economic Growth, Environment, Greenhouse Gases, EKC, Forest, Population